PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT



NO. 4 2009 SERI. C

PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT NOMOR: 4 TAHUN 2009 TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT NOMOR 14 TAHUN 2003 TENTANG RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA GUBERNUR JAWA BARAT,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembudidayaan dan penyediaan bibit dan benih lingkup pertanian, telah ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2003 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah;

1

b. bahwa untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas pelaksanaan usaha produksi daerah, perlu penjualan dilakukan perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2003 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah;

Mengingat

: 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Juli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor Tahun 2007 Tambahan 93. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-2000 Undang Nomor 23 Tahun tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);

- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2824);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3611);
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3656);
- 6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tarnbahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak

- Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 240, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4052);
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 8. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
- 10. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang (Lembaran Pemerintahan Daerah Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4437) sebagaimana telah Nomor beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008

- Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);
- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4254);
- 13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 14. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- 15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 1999 tentang Sistem dan Prosedur Administrasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Penerimaan Pendapatan Lain-lain;
- 17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2003 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2003 Nomor 4 Seri C, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 2);
- 18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pembentukan Peraturan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2005 Nomor 13 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 15);
- 19. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 9 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 46);
- 20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 11 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 47);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

dan

GUBERNUR JAWA BARAT

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS
PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
NOMOR 14 TAHUN 2003 TENTANG RETRIBUSI
PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH.

Pasal I

Beberapa ketentuan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2003 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2003 Nomor 4 Seri C, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 2), diubah sebagai berikut :

- A. Ketentuan Pasal 8 ayat (6) diubah, sehingga keseluruhan Pasal 8 berbunyi sebagai berikut :
 - (1) Struktur tarif retribusi digolongkan berdasarkan jenis, volume, mutu dan ukuran hasil produks.
 - (2) Besarnya tarif retribusi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang berlaku di wilayah Daerah atau sekitarnya.
 - (3) Dalam hal harga pasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dapat

ditentukan, maka tarif retribusi ditetapkan berdasarkan :

- a. Unsur biaya pokok;
- b. Unsur keuntungkan yang diperhitungkan per-satuan jasa.
- (4) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a meliputi biaya operasional langsung, biaya tidak langsung, biaya modal yang berkaitan dengan tersedianya aktiva tetap fan aktiva lainnya serta biaya-biaya lainnya.
- (5) Keuntungan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b ditetapkan dalam persentase tertentu dari total biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (4).
- (6) Struktur dan besaran tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), (2) dan (3), tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- B. Ketentuan Pasal 20 diubah sebagai berikut :

Pasal 20

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku :

- a. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 8 Tahun 1989 tentang Upaya Dinas dalam Pembudidayaan dan Penyediaan Bibit dan Benih Lingkup Pertanian (Lembaran Daerah Tahun 1991 Nomor 1 Seri B);
- b. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 25 Tahun 1995 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor Nomor 8 Tahun 1989 tentang Upaya Dinas dalam Pembudidayaan dan Penyediaan Bibit dan Benih Lingkup Pertanian (Lembaran Daerah Tahun 1996 Nomor 7 Seri D);
- c. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2004 tentang Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2004 Nomor 6 Seri C).

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setlap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat.

> Ditetapkan di Bandung pada tanggal 3 Juli 2009

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd AHMAD HERYAWAN

Diundangkan di Bandung pada tanggal 3 Juli 2009

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI JAWA BARAT,

ttd

LEX LAKSAMANA

LEMBARAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2008 NOMOR 4 SERI C

LAMPIRAN: PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

NOMOR : 4 TAHUN 2009 TANGGAL : 3 JULI 2009

TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN

DAERAH PROVINSI JAWA BARAT NOMOR 14 TAHUN 2003 TENTANG RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI

USAHA DAERAH.

A. LINGKUNGAN PERKEBUNAN.

	LINGKUNGAN PERKEBUNAN.					
NO.	OBJEK RETRIBUSI	SPESIFIKASI	SATUAN	TARIF (Rp)		
1	2	3	4	5		
KELC	OMPOK BIBIT					
1.	Aren		Pohon	2,500		
	Umur Bibit	10-12 bulan				
	Tinggi	Minimal 30 cm				
2.	Akar Wangi		Sobekan	500		
	Umur tan. Induk	> 12 bulan				
	Serpihan bonggol	> 10 cm				
3.	Cengkeh		Pohon	5,000		
	Umur Bibit	6-12 bulan				
	Tinggi	Minimal 40 cm				
4.	Cassiavera		Pohon	2,000		
	Unur Bibit	5-6 bulan				
	Tinggi	Minimal 30 cm				
5.	Karet :		Pohon	3,500		
	Stum mata tidur	4-6 bulan				
	Umur mata tidur	20-40 cm				

1	2	3	4	5
	Stum Mini Umur tan. Okulasi Tinggi	6-8 bulan 60-80 cm	Pohon	5.000
	Stum Tinggi Umur tan. Okulasi Tinggi	10-12 bulan 2-2,5 cm	Pohon	7.000
6.	Kelapa Dalam Umur Bibit Tinggi	6-7 bulan Minimal 70 cm	Pohon	4.000
7.	Kopi asal biji Robusta & Arabika Umur Bibit Tinggi Bibit Asal Stek	5-12 bulan Minimal 60 cm	Pohon	2,500
	Robusta & Arabika Umur Bibit Tinggi	5-12 bulan Minimal 60 cm	Pohon	3,500
8.	Jarak Pagar Umur Bibit Tinggi	2-3 bulan Minimal 30-50 cm	Pohon	1,200
9.	Kakao Umur Bibit Tinggi	4-5 bulan Minimal 40 cm	Pohon	3,500
10.	Kananga Umur Bibit Tinggi	5-6 bulan 25-30 cm	Pohon	1,500
11.	Kapok Umur Bibit Tinggi	5-6 bulan Minimal 25 cm	Pohon	1.750

1	2	3	4	5
12.	Kemiri		Pohon	3,500
	Umur Bibit	3-4 bulan		
	Tinggi	25-40 cm		
13.	Kenaf		Pohon	150
	Bibit berasal dari tan	>2 tahun		
	Ukuran Rhizoma	10-15 cm		
14.	Lada		Pohon	2,500
	Umur Bibit	6-9 bulan		
	Tinggi	50-60 cm		
15.	Mendong		Pohon	400
	Bibit berasal dari tan	1-3 kali pangkasan		
	Tinggi	20-30 cm		
16.	Nilam		Pohon	750
	Umur Bibit	3-4 bulan		
	Tinggi	20-30 cm		
17.	Sereh Wangi		Pohon	750
	Umur Bibit	Rumpun tua		
	Tinggi	5-10 cm		
18.	Teh TRI		Pohon	1.100
	Umur Bibit	8-14 bulan		
	Tinggi	Minimal 25 cm		
19.	Teh Gambung		Pohon	2,000
	Umur Bibit	8-14 bulan		
	Tinggi	Minimal 25 cm		
20.	Tembakau		Pohon	200
	Umur Bibit	40-45 hari		
	Tinggi	5-10 cm		
21.	Tebu		Pohon	40,000
	Umur Bibit	6-8 bulan		
	Panjang Stek	15-20 cm		
22.	Pala		Pohon	6,000
	Umur Bibit	6-9 bulan		
	Tinggi	50-70 cm		

1	2	3	4	5
23.	Panili (lokal)		Pohon	3,000
	Umur Bibit	3-6 bulan		·
	Bibit dari Pohon	80-120 cm		
	Induk			
24.	Panili (Asal Biji)		Pohon	10,000
	Umur Bibit	>8 bulan		
	Tinggi/panjang sulur	25-50 cm		
25.	Panili (Asal Biji Tahan	>8 bulan	Batang	14,500
	Fussarium Oxysforum)	25-50 bulan		
26.	Nimba (sebagai	Min 8 bulan	Batang	2,000
	bahan Pestisida	20-40 cm		
	Nabati)			
27.	Pinang		Pohon	2,500
	Umur Bibit	6-9 bulan		
	Tinggi	Minimal 70 cm		
28.	Pandan		Pohon	1,000
	Umur Bibit	3-4 bulan		
	Tinggi	20-50 cm		
	OMPOK BENIH			
29.	Rosela (serat)		Kg	25,000
	Benih	Siap semai		
30.	Rosela (sirup)		Kg	60,000
	Benih	Siap semai		
31	Kenaf		Kg	25,000
	Benih	Siap semai		
32.	Rami/Haramai		Kg	250
	Benih	Siap semai		
33.	Wijen		Kg	15,000
	Benih	Siap semai		
33.	Jarak Kepyar		Kg	15,000
	Benih	Siap semai		
35.	Jarak Pagar		Kg	35,000
	Benih	Siap semai		
36.	Kakao		Butir	500
	Benih/Biji	Siap semai		

1	2	3	4	5
37.	Kopi		Butir	200
	Benih/Biji	Siap semai		
38.	Kelapa	Siap semai	Butir	2,500
	Benih/Biji			
39.	Karet	Siap semai	Butir	300
	Benih/Biji			
KELO	ompok produksi			
40.	Kelapa		Butir	700
41.	Teh A	Pucuk	Kg	700
	Teh B	Pucuk	Kg	1,000
42.	Корі	Buah Basah	Kg	1,500
43.	Tebu	Gula Pasir	Kg	5,000
44.	Cengkeh	Kering	Kg	30,000
45.	Agensia Hayati	Padat	Kg	25,000
46.	Agensia Hayati	Cair	Testube	20,000
47.	Agensia Hayati	Cair	Botol	25,000

B. LINGKUP PETERNAKAN

NO.	OBJEK RETRIBUSI	SPESIFIKASI	SATUAN	TARIF
				(Rp)
TERI	TERNAK SAPI PERAH			
1.	Pedet Jantan	4-6 bulan	Per ekor	3,000,000
2	Pedet Betina	4-6 bulan	Per ekor	3,000,000
3	Sapi Muda Jantan	8-10 bulan	Per ekor	4,000.000
4	Sapi Muda Betina	8-10 bulan	Per ekor	4,000,000
5	Sapi Muda Jantan	10-12 bulan	Per ekor	4,500,000
6	Sapi Muda Betina	10-12 bulan	Per ekor	4,500,000
7	Sapi Siap IB	Sapi Siap IB	Per ekor	6,000,000
8	Sapi Jantan Dewasa	Api Jantan	Per ekor	7,500.000
		Dewasa		
9	Sapi Dara Bunting	3-4 bulan	Per ekor	8,000,000
10	Sapi Dara Bunting	>6 bulan	Per ekor	9,000,000

11	Sapi Afkir	Sapi Afkir	Per kg berat hidup	16,500
TERI	NAK SAPI POTONG		berat muup	
12	Pedet Jantan	4-6 bulan	Per ekor	4,000,000
13	Pedet Betina	4-6 bulan	Per ekor	3,000,000
14	Sapi Muda Jantan	8-10 bulan	Per ekor	5,000,000
15	Sapi Muda Betina	8-10 bulan	Per ekor	4,000,000
16	Sapi Muda Jantan	10-12 bulan	Per ekor	6,000,000
17	Sapi Muda Betina	10-12 bulan	Per ekor	5,000,000
18	Sapi Siap IB	Sapi Siap IB	Per ekor	6,000,000
19	Sapi Jantan Dewasa	Sapi Jantan Dewasa	Per ekor	7,000,000
20	Sapi Dara Bunting	3-4 bulan	Per ekor	8,000,000
21	Sapi Dara Bunting	>6 bulan	Per ekor	9,000,000
22	Sapi Afkir	Sapi Afkir	Per kg berat hidup	16,500
23	Staw 0,25.ml/semen beku	Straw 0,25 ml/semen baku	dosis	5,000
TFRI	VAK DOMBA	THI/ SCHICH Baka		l
24	Ternak Domba Anak Jantan.	4-6 bulan	Per ekor	400,000
25	Ternak Domba Anak Betina	4-6 bulan	Per ekor	300,000
26	Ternak Muda Jantan (10-12 bulan)	10-12 bulan	Per ekor	900,000
27	Ternak Muda Betina (10-12 bulan)	10-12 bulan	Per ekor	650,000
28	Ternak Domba Afkir	Ternak Domba Afkir	Per kg berat hidup	14,000
AYA	M BURAS			
29	DOC (Day Old Chiken	DOC (Day Old Chiken	Per ekor	3,000
30	Betina Muda Afkir (3- 4 bln)	3-4 bln	Per ekor	12,500
31	Jantan Muda Afkir (3-4 bln)	3-4 bln	Per ekor	12,500

32	Betina Dewasa Afkir	>5 bln	Per ekor	17,500
33	Jantan Dewasa Afkir	>5 bln	Per ekor	17,500
33	(> 5 bln)	>5 biii	i ci ckoi	17,500
ITIK	. ,			
34	DOD (Day Old Duck)	DOD (Day Old	Per ekor	3,000
	Betina.	Duck) Betina.		·
35	DOD Jantan	DOD Jantan	Per ekor	1,500
36	Betina Muda Afkir (3-	3-4 bln	Per ekor	12,500
	4 bln)			
37	Jantan Muda Afkir	3-4 bln	Per ekor	12,500
	(3-4 bln)			
38	Betina Dewasa Afkir	>5 bln	Per ekor	22,500
	(>5 bln)			
39	Jantan Dewasa Afkir	>5 Bln	Per ekor	20,000
	(>5 bln)			
TELU	JR		T	
40	Telur Ayam Buras		Per Butir	750
41	Telur Itik		Per Butir	800
42	Teluar Asin Itik		Per Butir	1,400
PEN.	JUALAN PRODUK PETE	ERNAKAN		
43	Susu Segar		Per Liter	2,500
44	Susu Pasteurisasi		Per Cup 180 cc	1,250
45	Susu Pasteurisasi		Per Cup 200 cc	1,300
46	Susu Pasteurisasi		Per Botol	5,000
70	Jusu i asteurisasi		500 cc	
47	Susu Pasteurisasi		Perkantorng	1,250
			Plastik 200cc	
48	Susu Pasteurisasi		Per botol	2,800
			380cc	
49	Susu Kental Manis		Perkantorng Plastik	2,500
			500cc	
50	Keju (kg)		Per Kg	50,000

C. LINGKUP PERIKANAN DAN KELAUTAN.

NO.	OBJEK RETRIBUSI	SPESIFIKASI	SATUAN	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5
1.	Benih Ikan Mas	- Ukuran Larva	ekor	2
		- Ukuran 1-2 cm	ekor	10
		- Ukuran 2-3 cm	ekor	20
		- Ukuran 3-5 cm	ekor	50
		- Ukuran 5-8 cm	ekor	75
		- Ukuran 8-12 cm	ekor	100
	Ikan Tawes	- Ukuran Larva	ekor	2
		- Ukuran 1-2 cm	ekor	20
		- Ukuran 2-3 cm	ekor	30
		- Ukuran 3-5 cm	ekor	50
		- Ukuran 5-8 cm	ekor	75
		- Ukuran 8-12 cm	ekor	100
	Ikan Nila	- Ukuran Larva	ekor	3
		- Ukuran 1-2 cm	ekor	10
		- Ukuran 2-3 cm	ekor	20
		- Ukuran 3-5 cm	ekor	50
		- Ukuran 5-8 cm	ekor	75
		- Ukuran 8-12 cm	ekor	100
	Ikan Nilem	- Ukuran Larva	ekor	2
		- Ukuran 1-2 cm	ekor	10
		- Ukuran 2-3 cm	ekor	20
		- Ukuran 3-5 cm	ekor	50
		- Ukuran 5-8 cm	ekor	75
		- Ukuran 8-12 cm	ekor	100
	Ikan Lele	- Ukuran Larva	ekor	2
		- Ukuran 2-3 cm	ekor	20
		- Ukuran 3-5 cm	ekor	50
		- Ukuran 5-8 cm	ekor	75
		- Ukuran 8-12 cm	ekor	100

1	2	3	4	5
	Ikan Gurame	- Ukuran Post Larva (siki Bonteng)	ekor	75
		- Ukuran 1 cm (kuku)	ekor	150
		- Ukuran 2 cm (jempol)	ekor	200
		- Ukuran 3 cm (silet)	ekor	500
		- Ukuran 4-5 cm (korek)	ekor	1,500
		- Ukuran 6-8 cm (garfit)	ekor	2,500
	Patin	- Ukuran Larva	ekor	6
		- Ukuran ½ inchi	ekor	50
		- Ukuran 1,0 inchi	ekor	80
		- Ukuran 2,0 inchi	ekor	125
		- Ukuran 3,0 inchi	ekor	175
	Ikan Grass Carp	- Ukuran 1-3 cm	ekor	25
		- Ukuran 3-5 cm	ekor	50
		- Ukuran 5-8 cm	ekor	75
	Udang Windu	- Ukuran PL-12	ekor	15
		- Ukuran Tokolan I	ekor	50
		- Ukuran Tokolan II	ekor	100
	Udang Galah	- Ukuran Juvenil	ekor	30
		- Ukuran Tokolan I	ekor	100
		- Ukuran Tokolan II	ekor	200
	Ikan Bawal	- Ukuran Post Larva	ekor	6
		- Ukuran 1 inchi	ekor	50 100
		- Ukuran 1,5 inchi	ekor	100 150
		- Ukuran 2,0 inchi	ekor	150

1	2	3	4	5
Indu	k Ikan	J	7	
12.	Ikan Mas	- Jantan Uk, 1-2 ekor/Kg	Kg	25,000
		-Betina Uk, 2-4 ekor/Kg	Kg	40,000
13.	Ikan Tawes	-Jantan Uk, 1-2 ekor/Kg	Kg	20,000
		-Betina Uk, 2-4 ekor/Kg	Kg	25,000
14.	Ikan Nila	- Ukuran Calon Induk 30 - 50 gram/ekor	Paket	2,500,000
		- Ukuran Calon Induk 80 - 125	Paket	2,500,000
		gram/ekor - Ukuran Calon Induk 150 -300 gram/ekor	Paket	2,500,000
15.	Ikan Nilem	- Jantan Uk, 100 - 200 gram	Kg	30,000
		- Betina Uk, 300 - 400 gram	Kg	26,000
16.	Ikan Lele Dumbo	- Jantan Uk, 0,7-1 Kg	Paket	500,000
17.	Ikan Gurame	- Jantan Uk, 2-3 Kg	Kg	50,000
		- Betina Uk, 3-4 Kg	Kg	75,000
18.	Ikan Grass Carp	Induk	Kg	75,000
19.	Udang Windu	- Jantan Uk,80- 100 gram/ekor	ekor	50,000
		- Betina Uk,100- 125 gram/ekor	ekor	175,000

1	2	3	4	5
20.	Udang Galah	- Jantan/ Betina	Kg	125,000
20.	odding odian	Uk,50-100	ı.g	120,000
		gram/ekor		
21.	Patin Siam	- Jantan Uk,	Kg	25,000
	r attir olarii	2-3 Kg	ı.ıg	20,000
		- Betina Uk,	Kg	40,000
		2-3 Kg	ı.g	10,000
22.	Ikan Bawal	- Jantan Uk,	Kg	25,000
		2-3 Kg	1.9	
		- Betina Uk,	Kg	40,000
		3-4 Kg		
IKAN	I KONSUMSI	<u> </u>	•	•
23.	Ikan Mas	Ukuran 3-4	Kg	12,000
		ekor/Kg		
24.	Ikan Tawes	Ukuran 5-6	Kg	10,000
		ekor/Kg		
25.	Ikan Nila	Ukuran 4-5	Kg	10,000
		ekor/Kg		
26.	Ikan Nilem	Ukuran 9-10	Kg	9,000
		ekor/Kg		
27.	Ikan Lele Dumbo	Ukuran 7-10	Kg	10,000
		ekor/Kg		
28.	Ikan Gurame	Ukuran 1-2	Kg	20,000
		ekor/Kg		
29.	Ikan Grass Carp	Ukuran 1-2	Kg	10,000
	<u>.</u>	ekor/Kg		
30.	Udang Windu	Ukuran 30-40	Kg	40,000
		ekor/Kg		
31.	Udang Galah	Ukuran 30-40	Kg	35,000
		ekor/Kg		

1	2	3	4	5
32.	Ikan Patin	Ukuran 1-2 ekor/Kg	Kg	10,000
IKAN	AFKIR			
33.	Ikan Mas	Ukuran 3-4 ekor/Kg	Kg	10,000
34.	Ikan Tawes	Ukuran 5-6 ekor/Kg	Kg	8,000
35.	Ikan Nila	Ukuran 4-5 ekor/Kg	Kg	8,000
36.	Ikan Nilem	Ukuran 9-10 ekor/Kg	Kg	8,000
37.	Ikan Lele Dumbo	Ukuran 5-6 ekor/Kg	Kg	8,000
38.	Ikan Gurame	Ukuran 1-2 ekor/Kg	Kg	20,000
39.	Ikan Grass Carp	Ukuran 1-2 ekor/Kg	Kg	8,000
40.	Udang Windu	Ukuran 30-40 ekor/Kg	Kg	25,000
41.	Udang Galah	Ukuran 30-40 ekor/Kg	Kg	20,000

1	2	3	4	5			
IKANI	IKANHIAS						
42.	Koki	Kecil (S)	ekor	350			
		Sedang (M)	ekor	1,000			
		Besar standar (L)	ekor	3,250			
43.	Platy	Kecil (S)	ekor	65			
		Sedang (M)	ekor	200			
		Besar standar (L)	ekor	450			
44.	Chilclide	Kecil (S)	ekor	1,300			
		Sedang (M)	ekor	6,500			
		Besar standar (L)	ekor	130,000			
		Jumbo	ekor	650,000			
		Calon Induk	ekor	3,250,000			
KOMO	DITAS NON IKAN						
45.	Rumput Laut	Bibit	ekor	5,000			
		Hasil Prodak	ekor	3,000			
46.	Labi-Labi	Telur	Butir	5,000			
		Tukik	ekor	3,000			
		Konsumsi	Kg	50,000			
		Calon induk	Kg	100,000			

D. LINGKUP PERTANIAN TANAMAN PANGAN.

NO	OBJEK RETRIBUSI	SPESIFIKASI	SATUAN	TARIF (Rp)			
1	2	3	4	5			
Benih	Benih Buah-buahan						
1.	Jeruk	- Okulasi	Pohon	4,840			
		20 cm - 30 cm					
		- Okulasi	Pohon	7,425			
		30 cm - 50 cm					

1	2	3	4	5
2.	Durian	- Okulasi	Pohon	4,400
		20 cm - 30 cm		
		- Okulasi	Pohon	7,425
		30 cm -50 cm		
3.	Mangga	- Okulasi	Pohon	6,600
		20 cm - 30 cm		
		- Okulasi	Pohon	9,350
		30 cm -50 cm		
4.	Manggis	- Biji	Pohon	8,470
		20 cm - 30 cm	Dalass	10 100
		- Biji	Pohon	12,100
		30 cm - 60 cm		
5.	Petei	- Okulasi	Pohon	4,675
		20 cm -30 cm	Dalass	0.050
		- Okulasi	Pohon	9,350
	Danielautan	30 cm - 50 cm	Dahan	2 (20
6.	Rambutan	- Okulasi	Pohon	3,630
		20 cm - 30 cm	Dobon	4 400
		- Okulasi	Pohon	6,600
7.	Melinjo	30 cm - 50 cm - Biji	Pohon	4,400
/.	I MICHI IJO	- Біјі 20 cm -30 cm	FULIDIT	4,400
		- Biji	Pohon	7,975
		30 cm - 50 cm	1 011011	1,913
		JO GIII - JO GIII		
		- Cangkok		16,500
		50 cm - 75 cm		

8.	Lengkeng	- Biji	Pohon	5,500
0.	Lengkeng	20 cm - 30 cm	1 011011	3,300
		- Biji	Pohon	8,250
		30 cm - 60 cm		
		- Cangkok	Pohon	27,500
		60 cm - 75 cm		
		- Cangkok	Pohon	55,000
		75 cm - 100 cm		
		- Okulasi 75 cm	Pohon	82,500
9.	Belimbing	- Okulasi	Pohon	4,400
		20 cm - 30 cm		
		- Okulasi	Pohon	5,500
		30 cm - 60 cm		
10.	Sirsak	- Biji	Pohon	3,850
		20 cm - 30 cm		
		- Biji	Pohon	5,500
		30 cm - 60 cm		
11.	Salak	- Cangkok	Pohon	14,025
		30 cm -50 cm		
		- Cangkok	Pohon	18,150
		50 cm - 70 cm		
12.	Kedongdong	- Okulasi	Pohon	8,250
		20 cm - 40 cm		
		- Okulasi	Pohon	11,000
		40 cm - 60 cm		
13.	Nangka	- Biji	Pohon	8,250
		30 cm - 40 cm	5.1	0.000
		- Biji	Pohon	8,800
		40 cm -50 cm	5.1	07.500
		- Okulasi	Pohon	27,500
		50 cm - 60 cm	Pohon	22.000
		- Okulasi 60 cm - 70 cm	P011011	33,000
		ou ciii - 70 cm		
L				

1	2	3	4	5		
TANA	MAN HIAS					
Anggrek Dalam Botol						
1.	Phalaenopsis	Botol saus	Botol	31,625		
2.	Dendrobium	Botol saus	Botol	25,300		
3.	Cattleya	Botol saus	Botol	37,950		
Anggı	ek Dewasa					
1.	Phalaenopsis					
	Panjang daun	Kompot	Pot	25,300		
		3 cm- 5 cm	Pot	6,600		
		5 cm - 10 cm	Pot	8,800		
		10 cm - 18 cm	Pot	13,200		
		18 cm - 25 cm	Pot	38,500		
2.	Dendrobium	Pot / Kompot	Pot	25,300		
		10 cm - 15 cm	Pot	8,800		
		15 cm - 20 cm	Pot	13,200		
		20 cm - 30 cm	Pot	19,250		
3.	Vanda	10cm	Pot	44,275		
		10 cm - 20 cm	Pot	49,500		
4.	Cattleya	8 cm - 10 cm	Pot	12,650		
	-	10 cm - 15 cm	Pot	22,770		
		15 cm - 18 cm	Pot	37,950		
5.	Gloxy	18 cm - 25 cm	Pot	14,850		
	-	>25cm	Pot	37,950		
6.	Cymbidium	10 cm - 13 cm	Pot	15,813		
7.	Oncydium	10 cm - 13 cm	Pot	15,813		

1	2	3	4	5		
	Benih Non Anggrek					
1.	Azalea	10 cm - 18 cm	Polybag	5,500		
		>18cm	Polybag	8,250		
2.	Begonia	10 cm - 12 cm 12	Polybag	7,150		
		cm - 20 cm	Polybag	9,350		
		>20cm	Polybag	11,000		
3.	Aglaonema	30 cm - 40 cm	Polybag	18,975		
4.	Dipenbachia picta	30 cm - 40 cm	Polybag	9,515		
5.	Anturium Bunga	12 cm - 20 cm	Polybag	19,250		
		20cm	Polybag	20,350		
6.	Peperomia	10 cm - 12 cm	Polybag	9,350		
		>12cm	Polybag	12,100		
7.	Spatyphylum	>12cm	Polybag	9,515		
8.	Dracaena	10 cm - 12 cm	Polybag	15,400		
		> 12 cm	Polybag	17,050		
9.	Gusmania	10 cm - 12 cm	Polybag	8,250		
		> 12 cm	Polybag	11,000		
10.	Kuping Gajah mini	10 cm - 12 cm 12	Polybag	5,500		
		cm - 20 cm 20 cm	Polybag	8,250		
		-30 cm	Polybag	13,750		
11.	Bromelia	10 cm - 12 cm	Polybag	5,500		
		>12cm	Polybag	8,250		
12.	Mutiara	10 cm - 12 cm	Polybag	8,250		
		>12 cm	Polybag	11,000		
13.	Rambut Putri	10 cm - 12 cm	Polybag	5,500		
		> 12 cm	Polybag	8,250		
14.	lvy	12 cm - 30 cm	Polybag	8,250		
		> 30 cm	Polybag	11,000		
15.	Pylodendron gergaji	10 cm - 30 cm	Polybag	11,000		
		> 30cm	Polybag	14,850		
16.	Srigading	> 10cm	Ploybag	8,250		
17.	Bambu Jepang	12 cm - 20 cm 20	Polybag	2,750		
		cm -30 cm >30cm	Polybag	5,500		
			Polybag	8,250		

1	2	3	4	5
18.	Kaktus	8 cm - 10 cm	Polybag	4,950
		> 10 cm	Polybag	5,500
19.	Phyloxanadu	10 cm - 18 cm	Polybag	4,950
		> 18cm	Polybag	6,050
Benih	Pani			
1.	FS		Kg	6,050
2.	ES		Kg	4,950
3.	SS Benih		Kg	4,400
	Kedelai		Kg	11,000
	Jagung Hibrida		Kg	44,000
	Jagung Komposit		Kg	11,000
	Kacang Tanah		Kg	13,200
Sayur	an			
1.	Kentang G2		Kg	14,850
2.	Kentang G3		Kg	12,210
3.	Kentang G4		Kg	9,900
4.	Tomat		Gram	1,320
5.	Cabe merah		Gram	10,890
6.	Cabe kriting		Gram	12,100
7.	Kacang panjang		Kg	6,050
8.	Bawang merah		Kg	15,400
9.	Terung		Gram	2,420
10.	Mentimun		Gram	2,200
11.	Buncis		Kg	7,260
12.	Kubis		Gram	2,750

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd

AHMAD HERYAWAN

28